

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan sekaligus pada saat yang bersamaan (Notoadmodjo, 2005).

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2010.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Induk Rajabasa Indah
Kecamatan Rajabasa

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Dengan demikian populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian untuk dipelajari karakteristik dan sifatnya (Notoadmodjo, 2005).

- a. Populasi target merupakan populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Populasi target bersifat umum, yang pada penelitian klinis biasanya dibatasi oleh karakteristik demografis dan karakteristik klinis (Sastroasmoro,2002). Populasi

target dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga dengan penderita TB paru yang ada di Kecamatan Rajabasa.

- b. Populasi terjangkau disebut juga populasi sumber adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti (Sastroasmoro 2002). Rumah tangga dengan Penderita TB paru yang teregistrasi di puskesmas Rajabasa Indah
2. Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2005). Sampel pada penelitian tersebut adalah seluruh rumah tangga dengan penderita TB paru teregistrasi di Puskesmas Rajabasa Indah pada tahun 2010. Besarnya jumlah sampel yang digunakan menggunakan metode *total sampling* sejumlah 31 rumah tangga.
 3. kriteria inklusi sebagai berikut:
 - a. Rumah tangga dengan Pasien TB paru yang berdomisili di Wilayah Kecamatan Rajabasa
 - b. Bersedia mengikuti penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (independen) : Kondisi lingkungan rumah
2. Variabel terikat (dependen) : Penularan TB paru terhadap keluarga

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi operasional penelitian hubungan antara kondisi lingkungan rumah dengan penularan tb paru terhadap keluarga.

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kondisi lingkungan rumah	Lingkungan rumah adalah segala sesuatu yang berada di dalam rumah (Walton, 1991). Lingkungan rumah terdiri dari lingkungan fisik yaitu ventilasi, lantai, pencahayaan, serta lingkungan sosial yaitu kepadatan hunian rumah.	-	-	-	-
Kepadatan Hunian	Jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dibandingkan dengan luas lantai rumah 10 m ²	Wawancara Dan pengukuran	Kuesioner dan rolmeter	0. Memenuhi syarat 1. Tidak memnuhi syarat	Ordinal
Ventilasi	Luas seluruh sirkulasi udara keluar/masuk (pintu, jendela, lubang angin) dibandingkan dengan luas lantai.	Wawancara Dan pengukuran	kuesioner dan rolmeter	0. Memenuhi syarat 1. Tidak memnuhi syarat	Ordinal

	ventilasi minimal 10% dari luas lantai				
Pencahayaan sinar matahari	Kondisi masuknya sinar matahari yang dapat menerangi keseluruhan ruangan dengan luas jendela 20 % dari luas lantai atau dapat membaca didalam ruangan dengan baik	Wawancara Dan pengukuran	kuesioner dan rolmeter	0. Memenuhi syarat 1. Tidak memenuhi syarat	Ordinal
Lantai rumah	Kondisi ubin yang digunakan responden sebagai dasar rumah sudah permanen atau tidak	Wawancara dan observasi	Kuesioner	0. Permanen (plester) 1. tidak Permanen (tanah)	Nominal
penularan TB paru pada keluarga	Anggota keluarga dengan suspek TB dilakukan pemeriksaan dahak mikroskopis dengan hasil BTA positif, anggota keluarga yang pernah didiagnosa TB paru oleh tenaga medis , anggota keluarga yang pernah mengkonsumsi OAT (Depkes RI,2007)	Laboratorik dan wawancara	Kuesioner dan Pemeriksaan BTA	0. tertular 1. tidak tertular	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian tersebut berupa:

1. Kuisisioner untuk mengetahui kepadatan hunian rumah, pencahayaan didalam rumah, ventilasi dan kondisi lantai serta untuk mengetahui penularan TB Paru dalam lingkungan keluarga.
2. Rolmeter untuk mengukur luas rumah, luas ventilasi, pintu dan jendela.
3. Pewarnaan ziehl-nelsen untuk pemeriksaan laboratorium sampel suspek TB

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program *SPSS 17.0. for Windows*. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. Koding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
- b. *Data entry*, memasukan data ke dalam komputer
- c. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukan ke komputer
- d. Output komputer, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan dengan menjelaskan secara deskriptif untuk melihat distribusi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel *dependent* maupun *independent*.

b. Analisis Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian menggunakan uji *Chi square*. Untuk menguji kemaknaan, digunakan batas kemaknaan sebesar 5 % ($\alpha = 0,05$). Hasil uji dikatakan ada hubungan yang bermakna bila nilai $p < \alpha$ ($p < 0,05$). Hasil uji dikatakan tidak ada hubungan yang bermakna apabila nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$). Apabila untuk dilakukan uji chi square tidak memenuhi syarat yaitu jika ada nilai expected yang kurang dari 5 maka digunakan *uji mutlak fisher*. Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel digunakan koefisien kontingensi dan resiko relatif untuk melihat apakah variabel sebagai faktor resiko untuk penularan TB Paru terhadap keluarga.